

ABSTRAK

Hasanah, Z 2025. Kajian Etnosains Dalam Tradisi Bekarang di Lopak Sepang Desa Tebat Patah Muaro Jambi untuk Mendukung Pembelajaran Biologi SMA. Tesis. Program Magister Pendidikan IPA Universitas Jambi, Pembimbing I. Ir. Bambang Hariyadi, M.Si., Ph.D. II. Dr. Tedjo Sukmono, S.Si., M.Si

Pembelajaran biologi sering kali bersifat abstrak dan kurang mengaitkan konsep dengan realitas lokal siswa. Pendekatan etnosains membuka peluang untuk mengintegrasikan kearifan budaya lokal ke dalam pembelajaran sains yang lebih kontekstual. Penelitian ini bertujuan mengkaji keterkaitan antara tradisi bekarang dengan konsep-konsep biologi serta potensinya dalam mendukung pembelajaran biologi berbasis etnosains. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka yang dilaksanakan pada Agustus–September 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi bekarang berkaitan erat dengan berbagai konsep biologi, seperti ekosistem perairan, keanekaragaman hayati, interaksi antarspesies, adaptasi organisme, siklus nutrisi, dan konservasi sumber daya. Integrasi tradisi ini dalam pembelajaran biologi dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa secara kontekstual dan aplikatif, sekaligus menumbuhkan apresiasi terhadap kearifan lokal. Dengan demikian, tradisi bekarang memiliki potensi sebagai sumber belajar yang holistik dalam mendukung pendidikan biologi berbasis budaya lokal.

Kata Kunci: Kajian etnosains, tradisi bekarang, pembelajaran biologi

ABSTRACT

Hasanah, Z 2025. Ethnoscience Study in Bekarang Tradition in Lopak Sepang, Tebat Patah Village, Muaro Jambi to Support High School Biology Learning. Thesis. Master of Science Education Program, University of Jambi, Supervisor I. Ir. Bambang Hariyadi, M.Si., Ph.D, II. Dr. Tedjo Sukmono, S.Si., M.Si

Biology learning is often abstract and does not relate concepts to students' local realities. The ethnoscience approach opens up opportunities to integrate local cultural wisdom into more contextual science learning. This study aims to examine the relationship between the Bekarang tradition and biological concepts and its potential to support ethnoscience-based biology learning. A qualitative approach was used in this study, with data collection techniques through observation, interviews, documentation, and literature studies carried out in Agustus–September 2024. The results of the study show that the Bekarang tradition is closely related to various biological concepts, such as aquatic ecosystems, biodiversity, interactions between species, organism adaptation, nutrient cycles, and resource conservation. Integrating this tradition into biology learning can help improve students' understanding contextually and applicatively, while fostering appreciation for local wisdom. Thus, the Bekarang tradition has the potential to be a holistic learning resource in supporting local culture-based biology education.

Keywords: Ethnoscience study, bekarang tradition, biology learning